

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu lembaga, termasuk koperasi syariah. Profitabilitas menunjukkan kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki dan dikelola¹. Dalam konteks koperasi syariah, profitabilitas tidak hanya berfungsi sebagai ukuran keberhasilan usaha, tetapi juga sebagai sarana untuk menjamin keberlanjutan operasional koperasi serta meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)². Tingkat profitabilitas yang baik mencerminkan bahwa koperasi mampu menjalankan fungsi intermediasi dan pelayanan kepada anggota secara efektif dan efisien.

Karakteristik keuangan koperasi syariah memiliki perbedaan dengan lembaga keuangan konvensional karena kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip dan akad syariah. Beberapa akad yang umum digunakan dalam kegiatan pembiayaan syariah antara lain *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha, di mana keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan.³ *Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sama-sama memberikan modal untuk menjalankan suatu usaha, dengan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan dan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi modal.⁴ Sementara itu, *murabahah* merupakan akad jual beli dengan penetapan harga perolehan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cet. ke-10* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), 87.

² Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2016), 45.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2021), 95.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2021), 90.

barang dan margin keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak.⁵ Perbedaan mekanisme tersebut menyebabkan sumber pendapatan koperasi syariah dapat berasal dari mekanisme bagi hasil maupun margin keuntungan sesuai dengan akad yang digunakan.

Dalam konteks profitabilitas, karakteristik akad tersebut menjadi penting karena kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan tidak terlepas dari bagaimana pembiayaan syariah dikelola. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* menggunakan mekanisme pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan, sedangkan *murabahah* menghasilkan keuntungan melalui margin yang telah disepakati dalam akad. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan pembiayaan, kemampuan aset dalam menghasilkan pendapatan, serta pengendalian biaya menjadi bagian penting dalam menentukan tingkat profitabilitas syariah.

Menurut Kasmir (2019), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sering digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen mampu mengelola aset dan modal yang dimiliki guna menghasilkan laba⁶. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja keuangan lembaga tersebut. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan operasional.

Dalam praktiknya, profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun eksternal koperasi faktor internal antara lain meliputi efektivitas pengelolaan aset, efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2021), 101.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cet. ke-10* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), 89.

pendapatan, pengendalian biaya operasional, struktur modal, likuiditas, serta kualitas pengelolaan piutang dan pembiayaan.⁷ Sementara itu faktor eksternal dapat berupa kondisi perekonomian, tingkat inflasi, perubahan kebijakan pemerintah, tingkat persaingan usaha, dan daya beli masyarakat. Kompleksitas faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu indikator keuangan saja, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang mampu menggambarkan secara menyeluruh penyebab perubahan profitabilitas agar keputusan manajemen dapat lebih tepat sasaran.⁸

Selain dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut, profitabilitas juga mencerminkan hasil akhir dari seluruh aktivitas operasional dan pengelolaan sumber daya koperasi. Peningkatan aset, besarnya pendapatan, maupun tingginya modal yang dimiliki belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan efisiensi penggunaannya. Sebaliknya, koperasi dengan aset yang relatif kecil dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi apabila mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan mengendalikan biaya operasional secara efektif. Kondisi ini menegaskan bahwa setiap komponen dalam laporan keuangan saling berhubungan dan turut memberikan kontribusi terhadap tingkat profitabilitas yang dihasilkan.⁹

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perubahan profitabilitas, diperlukan alat analisis yang tidak hanya menunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan, tetapi juga mampu menguraikan sumber penyebab perubahan tersebut. Salah satu metode yang umum digunakan dalam

⁷ Ni Ketut Murdani Ni Made Mega Sriwahyuni, Ni Wayan Ari Sudiartini, "Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Karyawan Angkasa," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 3, no. 4 (2025): 62–75, <https://doi.org/10.61404/mutiara.v3i4.435>.

⁸ Firda Mayang Aldira, N N Yintayani, and M D Saputra, "Analysis of Financial Performance at the Jimbaraya Multipurpose Cooperative Period 2018-2020," *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax* 5, no. 1 (2022): 63–68, <https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.63-68>.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hlm. 26–33.

analisis kinerja keuangan adalah analisis dupont. Metode ini memecah profitabilitas ke dalam beberapa komponen utama, sehingga hubungan antara kemampuan menghasilkan laba, efisiensi penggunaan aset, dan efektivitas pengelolaan sumber daya dapat dianalisis secara mendalam. Melalui analisis dupont, penyebab meningkat atau menurunnya profitabilitas dapat diidentifikasi secara sistematis, sehingga hasil analisis tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan koperasi, tetapi juga memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kinerja keuangan dimasa mendatang.¹⁰

Fenomena yang menarik terjadi pada Koperasi Syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar. Berdasarkan laporan keuangan koperasi selama periode 2021–2025, terlihat bahwa total aset koperasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 total aset tercatat sebesar Rp23.376.045.056 dan meningkat menjadi Rp27.411.210.256 pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan aset yang cukup signifikan.

Namun, peningkatan aset tersebut tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang sejalan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Pendapatan koperasi justru mengalami penurunan dari Rp5.364.975.718 pada tahun 2021 menjadi Rp2.292.825.741 pada tahun 2025. Demikian pula SHU yang mengalami penurunan tajam pada tahun 2023 dan hanya mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2024 dan menurun kembali pada tahun 2025.

Selain itu, dari sisi struktur keuangan, kewajiban koperasi meningkat dari Rp4.230.262.718 pada tahun 2021 menjadi Rp6.531.467.397 pada tahun 2025, sementara modal hanya mengalami peningkatan yang relatif kecil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan struktur pendanaan turut berpotensi memengaruhi kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian, penurunan

¹⁰ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 14, Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 145–150.

profitabilitas diduga bukan disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan.

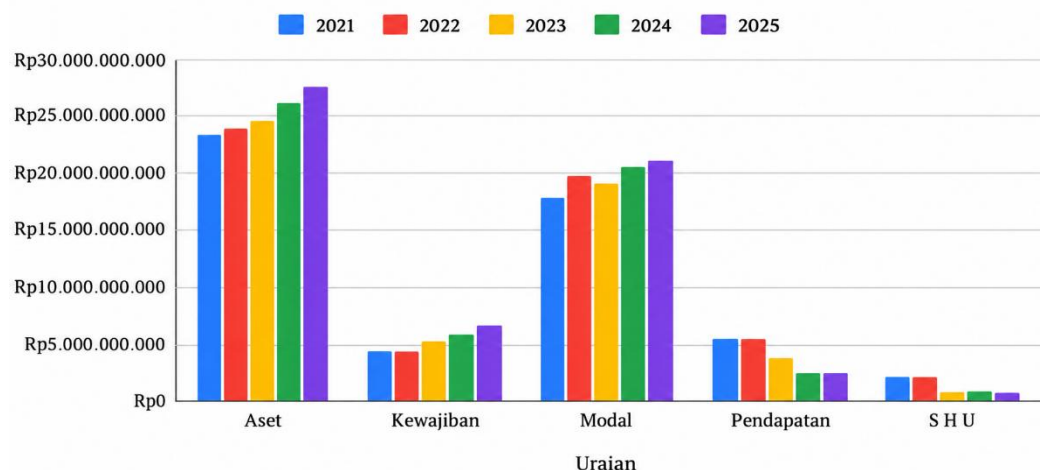
Untuk memperjelas kondisi tersebut, Tabel 1 menyajikan data perkembangan aset, kewajiban, modal, piutang, pendapatan, dan SHU Koperasi Syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar selama periode 2021–2025. Selain itu, Gambar 1 menggambarkan secara visual tren perkembangan masing-masing komponen laporan keuangan koperasi.

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Koperasi Syariah RSUD. Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar Periode 2021-2025

Uraian	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Aset	23.376.045.056	23.774.905.252	24.255.331.811	26.020.845.931	27.411.210.256
Kewajiban	4.230.262.718	4.168.780.428	5.196.849.504	5.675.354.653	6.531.467.397
Modal	17.602.258.016	19.606.124.824	19.058.482.307	20.345.491.278	20.879.742.860
Pendapatan	5.364.975.718	5.346.032.148	3.659.582.394	2.300.498.896	2.292.825.741
S H U	1.924.006.470	1.881.946.665	494.859.690	565.555.517	429.436.431

Sumber : Dokumen Rapat Anggota Tahunan (RAT) KPN Syariah RSUD Prof. Dr. M. A Hanafiah SM Batusangkar Tahun 2021-2025

Laporan Keuangan KPN Syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar Tahun 2021-2025



Gambar 1.1 Grafik Performa Finansial Koperasi Syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar Tahun 2021-2025

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut, terlihat bahwa peningkatan aset belum mampu mendorong peningkatan pendapatan maupun SHU. Sebaliknya, pendapatan dan SHU justru menunjukkan tren yang menurun

selama periode penelitian. Kondisi tersebut memberikan indikasi awal bahwa peningkatan aset dan piutang belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini diduga berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan aset dan pengelolaan pembiayaan yang belum optimal, namun kondisi tersebut masih memerlukan analisis yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan profitabilitas koperasi.

Penurunan pendapatan pembiayaan tersebut juga menimbulkan dugaan bahwa terdapat perubahan dalam aktivitas pembiayaan atau kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Peningkatan jumlah aset tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan dapat mengidentifikasi bahwa sebagian sumber daya koperasi belum menghasilkan pendapatan secara optimal. Selain itu, perubahan pendapatan juga diduga dapat berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan, tingkat pemanfaatan aset, serta besarnya biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional. Dugaan tersebut belum dapat dinyatakan sebagai penyebab pasti, sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut melalui analisis terhadap komponen-komponen keuangan koperasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan analisis DuPont sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Koperasi Syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar. Melalui analisis ini, profitabilitas akan diuraikan ke dalam komponen-komponen penyusunnya sehingga dapat diketahui faktor mana yang menyebabkan perubahan profitabilitas selama periode 2021–2025.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, memperbaiki kinerja operasional, serta merumuskan strategi yang tepat

guna meningkatkan profitabilitas dan menjaga keberlanjutan usaha koperasi.

B. Batasan Masalah.

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada koperasi syariah RSUD Prof. DR. M.A. Hanafiah SM Batusangkar sebagai objek penelitian.
2. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan analisis du pont melalui pendekatan sistematis yang memecah *return on investmen* (ROI).
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, berupa wawancara dengan pengurus koperasi syariah sekunder, berupa laporan keuangan koperasi syariah RSUD Prof. DR. M.A. Hanafias SM Batusangkar.
4. Periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi pada tahun 2021-2025, sesuai dengan ketersediaan data laporan keuangan koperasi.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Koperasi syariah RSUD Prof Dr. M. A. Hanafiah Batusangkar periode 2021 - 2025 berdasarkan Dupont system?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas koperasi syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah Batusangkar periode 2021 – 2025

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah Batusangkar dengan menggunakan dupont sistem.
2. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi profitabilitas Koperasi Syariah RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar.

E. Manfaat Penelitian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan analisis profitabilitas koperasi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh pertumbuhan aset dan efektivitas pemanfaatan aset terhadap profitabilitas Lembaga keuangan syariah.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi pengelola koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengelola Koperasi syariah RSUD Prof. Dr. M.A. Hanafiah SM Batusangkar dalam mengelola aset secara lebih efektif dan efisien guna meningkatkan profitabilitas koperasi.

b. Bagi institusi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa dan akademisi, khususnya yang tertarik pada kajian manajemen keuangan syariah dan kinerja keuangan koperasi syariah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel atau objek yang sejenis, serta sebagai dasar pengembangan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan.

Agar penyusunan skripsi ini lebih terarah dan sistematis, skripsi ini disusun ke dalam beberapa bab yang terbagi atas subbagian. Setiap bab memuat uraian pembahasan serta pemaparan hasil penelitian dengan susunan materi sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan.

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan fenomena penurunan profitabilitas di tengah pertumbuhan aset koperasi, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan sebagai dasar dan arah penelitian.

BAB II Landasan Teori.

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, meliputi konsep profitabilitas, pertumbuhan aset, dan *Total Asset Turnover*. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran konseptual.

BAB III Metodologi Penelitian.

menjelaskan desain dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, termasuk uji statistik dan pengujian hipotesis. Pada bab ini juga dilakukan pembahasan secara mendalam mengenai temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian terdahulu.

BAB V Penutup.

berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian, implikasi teoretis dan praktis, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait.